

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI TEKNIK MENGABAIKAN (*IGNORE VOICE*) TERHADAP KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI DI WILAYAH PUSKESMAS CIGEUREUNG KOTA TASIKMALAYA



**Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya**

Disusun Oleh:

ALIQ AQIL ASSYAQOPI

NIM. P2.06.20.1.23.056

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI TEKNIK MENGABAIKAN (*IGNORE VOICE*) TERHADAP KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI DI WILAYAH PUSKESMAS CIGEUREUNG KOTA TASIKMALAYA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh:

ALIQ AQIL ASSYAQOPI

NIM. P2.06.20.1.23.056

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi Teknik Mengabaikan (Ignore Voice) terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pendengaran pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi di Wilayah Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya” dengan baik dan tepat waktu.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat arahan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, karya tulis ilmiah ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp. Kep.Jiwa, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis, khususnya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Sofia Februanti, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian

Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan dukungan selama proses Pendidikan.

4. Asep Riyana, S.Pd., S.Kep., Ners., M.A.Kes., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian, serta pemikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Arip Rahman S.ST., Ners., M.Tr.Kep selaku pembimbing akademik yang mana beliau selaku PA saya yang selalu membantu dan memberikan dorongan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi D-III Keperawatan Tasikmalaya yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta dukungan kepada penulis selama menjalani proses pendidikan.
7. Khusus dan dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, serta doa yang tiada henti. Berkat semangat, pengorbanan, dan doa tulus dari Bapak dan Mamah, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir/Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih atas kepercayaan, kesabaran, dan motivasi yang selalu diberikan dalam setiap langkah perjalanan pendidikan penulis. Semoga segala kebaikan dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik.
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua kakak perempuan tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa dalam setiap proses yang penulis jalani. Terlebih karena kalian lebih dulu

berpengalaman dalam hal ini, Terima kasih atas perhatian, motivasi, dan bantuan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir/Karya Tulis Ilmiah ini. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi salah satu kekuatan besar bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah.

9. Seluruh teman-teman yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas segala kontribusi dan kebersamaannya.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna. Tentunya, hal tersebut tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk ke depannya.

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES
KEMENKES TASIKMALAYA**

Aliq Aqil Assyaqopi

Ridwan Kustiawan, M.Kep.Ns.Sp.Kep.Jiwa

Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes

**“IMPLEMENTASI TEKNIK MENGABAIKAN (*IGNORE VOICE*)
TERHADAP KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI
PENDENGARAN PADA PASIEN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI :
HALUSINASI DI WILAYAH PUSKESMAS CIGEUREUNG KOTA
TASIKMALAYA”**

ABSTRAK

Gangguan kesehatan jiwa tetap sebagai satu diantara persoalan kesehatan yang banyak ditemukan di Indonesia. Satu diantara gangguan jiwa yang sering dijumpai yaitu skizofrenia, yang biasanya dilengkapi gejala halusinasi pendengaran. Kondisi ini dapat memengaruhi perilaku, emosi, kemampuan berinteraksi sosial, serta kualitas hidup pasien apabila tidak ditangani secara tepat. Satu diantara intervensi keperawatan yang dapat dipilih guna membantu pasien mengontrol halusinasi adalah terapi mengabaikan suara (*ignore voice*). Studi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi *ignore voice* dalam membantu mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien dengan gangguan persepsi sensoris. Halusinasi pendengaran merupakan gangguan persepsi yang menyebabkan individu mendengar suara atau rangsangan dengan tidak terdapatnya sumber nyata. Metode yang dipilih yaitu penelitian kualitatif secara pendekatan deskriptif dari studi kasus pada seorang klien yang mendapati gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran. Pengumpulan data dilangsungkan dari pengkajian, observasi, wawancara, serta evaluasi terhadap perubahan tanda serta gejala halusinasi selama proses pemberian asuhan keperawatan. Temuan studi mengindikasikan jika setelah penerapan terapi *ignore voice*, adanya pengurangan frekuensi dan intensitas halusinasi yang dialami klien. Klien mengindikasikan kesanggupan yang lebih baik saat mengontrol respons terhadap suara halusinasi, tampak makin tenang, serta mengalami penurunan tanda dan gejala halusinasi secara bertahap selama masa perawatan. Selain itu, klien mampu menerapkan teknik mengabaikan suara secara mandiri sesuai dengan jadwal aktivitas yang telah disusun. Berdasarkan hasil penelitian, bisa dinyatakan jika terapi *ignore voice* efektif dalam membantu mengurangi tanda serta gejala serta meningkatkan kemampuan klien dalam mengontrol halusinasi pendengaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan terapi ini dari total responden yang makin banyak serta melibatkan keluarga sebagai bagian dari dukungan dalam proses pemulihan pasien.

Kata kunci: Gangguan Persepsi Sensoris: Halusinasi Pendengaran, Terapi Mengabaikan Suara (*Ignore Voice*), Keperawatan Jiwa.

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA**

**Aliq Aqil Assyaqopi
Ridwan Kustiawan, M.Kep.Ns.Sp.Kep.Jiwa
Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes**

***“THE APPLICATION OF THE IGNORING THE VOICE TECHNIQUE TO
CONTROL AUDITORY HALLUCINATIONS IN PATIENTS WITH SENSORY
PERCEPTION DISORDERS: HALLUCINATIONS IN THE CIGEUREUNG
COMMUNITY HEALTH CENTER DISTRICT, TASIKMALAYA CITY”***

ABSTRACT

Mental health disorders remain a common health problem in Indonesia. One common mental disorder is schizophrenia, which is generally accompanied by auditory hallucinations. This condition can affect the patient's behavior, emotions, social interaction skills, and quality of life if not treated appropriately. One nursing intervention that can be used to help patients control hallucinations is ignore voice therapy. This study aims to determine the effectiveness of ignore voice therapy in helping control auditory hallucinations in patients with sensory perception disorders. Auditory hallucinations are perceptual disorders that cause individuals to hear voices or stimuli without a real source. The method used is a qualitative research approach with a descriptive approach through a case study of a client experiencing sensory perception disorders: auditory hallucinations. Data collection was carried out through assessment, observation, interviews, and evaluation of changes in signs and symptoms of hallucinations during the nursing care process. The results showed that after the implementation of ignore voice therapy, there was a decrease in the frequency and intensity of hallucinations experienced by the client. The client demonstrated a better ability to control responses to hallucinatory voices, appeared calmer, and experienced a gradual decrease in signs and symptoms of hallucinations during the treatment period. Furthermore, clients were able to independently implement the ignore voice technique according to their planned activity schedule. Based on the research results, it can be concluded that ignore voice therapy is effective in helping reduce signs and symptoms and improving clients' ability to control auditory hallucinations. Future research is recommended to examine the application of this therapy to a larger number of respondents and involve family members as part of the patient's recovery support.

Keywords: Sensory Perception Disorders: Auditory Hallucinations, Voice-Ignoring Therapy, Psychiatric Nursing.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
1. Tujuan Umum.....	10
2. Tujuan Khusus.....	10
D. Manfaat Penulisan.....	11
1. Bagi Klien dan Keluarga	11
2. Bagi Perawat.....	11
3. Bagi Penelitian Selanjutnya.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Konsep Skizofrenia	13
1. Definisi	13
2. Etiologi Skizofreni.....	14
3. Patofisiologi Skizofrenia	16
4. Jenis jenis Skizofrenia	17
5. Tanda dan gejala skizofrenia:	19

6. Penatalaksanaan Skizofrenia	21
B. Konsep Halusinasi.....	21
1. Definisi	21
2. Rentang Respon Halusinasi.....	22
3. Jenis jenis Halusinasi.....	24
4. Tanda dan Gejala Halusinasi	26
5. Etiologi Halusinasi	28
6. Patofisiologi Halusinasi.....	31
7. Fase terjadinya halusinasi.....	33
8. Penatalaksanaan Halusinasi.....	35
C. Konsep Terapi <i>Ignore Voice</i>	40
D. Konsep Asuhan Keperawatan Jiwa.....	42
1. Pengkajian	42
2. Diagnosa Keperawatan.....	49
3. Intervensi Keperawatan	50
4. Implementasi Keperawatan	52
5. Evaluasi Keperawatan	56
6. Kerangka Teori Halusinasi	58
BAB III METODE KTI.....	59
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	59
B. Subjek Karya Tulis Ilmiah	59
C. Definisi Operasional.....	60
D. Lokasi dan Waktu.....	60
E. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	61
F. Teknik pengumpulan data	64
G. Instrumen Pengumpulan Data	65
H. Keabsahan Data.....	66
I. Analisis Data	68
J. Etika Penelitian	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Hasil Karya Tulis Ilmiah	70

1. Gambaran Lokasi Peneliti	70
2. Gambaran Karakteristik Pasien	71
3. Data Fokus.....	72
4. Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan.....	75
5. Gambaran Penerapan Terapi Mengabaikan suara (ignore voice) ..	83
6. Gambaran Respon Atau Perubahan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Terapi	84
B. Pembahasan.....	86
1. Tahap Pelaksanaan Proses Keperawatan Pada Pasien dengan Halusinasi Pendengaran.....	87
2. Penerapan Terapi Mengabaikan Suara (ignore voice).....	107
3. Respon Atau Perubahan.....	110
C. Keterbatasan KTI/TA	113
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rentang Respon Halusinasi.....	23
Tabel 2.2 Analisis Data	48
Tabel 2.3 Intervensi Keperawatan.....	51
Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Klien	71
Tabel 4.2 Tanda dan Gejala Halusinasi	72
Tabel 4.3 Faktor Predisposisi dan Presipitasi.....	73
Tabel 4.4 Pengkajian	76
Tabel 4.5 Diagnosa Keperawatan.....	77
Tabel 4.6 Intervensi Keperawatan.....	78
Tabel 4.9 Penerapan Terapi Mengabaikan suara	83
Tabel 4.10 Instrumen Tanda dan Gejala.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pohon Masalah	49
Gambar 2.2 Kerangka Teori	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Tanda Dan Gejala : Halusinasi.....	127
Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan	130
Lampiran 3 Informed Consent	132
Lampiran 4 Pengkajian Keperawatan Kesehatan Jiwa	133
Lampiran 5 Penerapan Terapi Mengabaikan suara	165
Lampiran 6 Dokumentasi	166
Lampiran 7 Hasil Plagiarisme.....	168
Lampiran 8 Lembar Bimbingan.....	169